

**PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
POKOK BAHASAN CAHAYA DAN SIFAT-SIFATNYA
BAGI SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 02 BUNGKANEL
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
Dalam Ilmu Pendidikan Islam



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hadminah
NIM : 092336103
Jenjang : S1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Cahaya dan Sifat-Sifatnya Bagi Siswa Kelas V MI Ma'arif NU 02 Bungkel Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012”

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 16 Juli 2012

Saya yang menyatakan

Hadminah
NIM. 092336103

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, Juli 2012
Kepada Yth. Bapak Ketua STAIN
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nama Hadminah NIM : 092336103 yang berjudul :

PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA POKOK BAHASAN CAHAYA DAN SIFAT-SIFATNYA BAGI SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 02 BUNGKANEL KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto (STAIN) untuk dapat dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



A. Sangid, B.Ed, M.A

NIP. 19700617 200112 1 001

**PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
POKOK BAHASAN CAHAYA DAN SIFAT-SIFATNYA
BAGI SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 02 BUNGKANEL
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Hadminah
Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu ilmu teoritis, tetapi teori tersebut didasarkan atas pengamatan. IPA mempunyai ciri khas yaitu objektif, metodik, sistematis dan berlaku umum. Dengan sifat-sifat tersebut, maka orang yang selalu berhubungan dengan ilmu pengetahuan akan terbimbing sedemikian hingga padanya terkembangkan suatu sikap yang disebut sikap ilmiah yang salah satu dari sikap ilmiah tersebut adalah tidak percaya begitu saja pada suatu kesimpulan tanpa adanya bukti-bukti nyata. Namun dalam realitanya di sekolah, siswa selalu diberi pembelajaran dengan strategi konvensional yang dengan strategi tersebut siswa tidak berkembang dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar siswa tidak tuntas.

Menyikapi permasalahan di atas, perlu dikembangkan metode yang tepat dan efektif. Pendekatan inkuiri, metode demonstrasi dan metode eksperimen sebagai salah satu pendekatan dan metode alternatif yang menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Beranjak dari permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V MI Ma'arif Nu Bungkanel. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (*class-room action research*) dengan jenis penelitian mandiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang bersifat kualitatif dianalisa dengan analisa deskriptif kualitatif sedangkan data yang bersifat kuantitatif dianalisa dengan analisa deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan pada data awal nilai rata-rata hasil belajar siswa 46,31 dengan ketuntasan hasil belajar siswa 16,66 %. Setelah dilakukan tindakan dengan pembelajaran metode *Quantum Learning* tentang sifat-sifat cahaya yang telah dipelajari menjadi meningkat, yaitu nilai rata-rata pada siklus I 54,31 siklus II 78,42. Dan ketuntasan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I 31,57 % dan pada siklus II naik menjadi 84,42 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum Learning* mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik sesuai dengan indikator keberhasilan.

Kata Kunci : Metode *Quantum Learning* dan Hasil Belajar



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jenderal A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126

Telp 0281-635624, 628250 Fax. 636553 www.stainpurwokerto.ca.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA POKOK
BAHASAN CAHAYA DAN SIFAT-SIFATNYA BAGI SISWA KELAS V MI
MA'ARIF NU 02 BUNGKANEL KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

yang disusun oleh saudara/i: **Hadminah**, NIM. **092336103**, Program Studi:
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto,
telah diujikan pada tanggal **12 Desember 2013** dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang
dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Nawawi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19710508 199803 2 002

Endang Widuri, S.H., M.Hum
NIP. 19750510 199903 2 002

IAIN PURWOKERTO
Pembimbing

H. A. Sangid, B. Ed, M.A
NIP. 19700617 200112 1 001

Penguji I

Penguji II

Maria Ulpah, S.Si, M.Si
NIP. 19801115 200501 2 004

Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.i
NIP.19770225 200801 1 007

Purwokerto,
Ketua STAIN Purwokerto

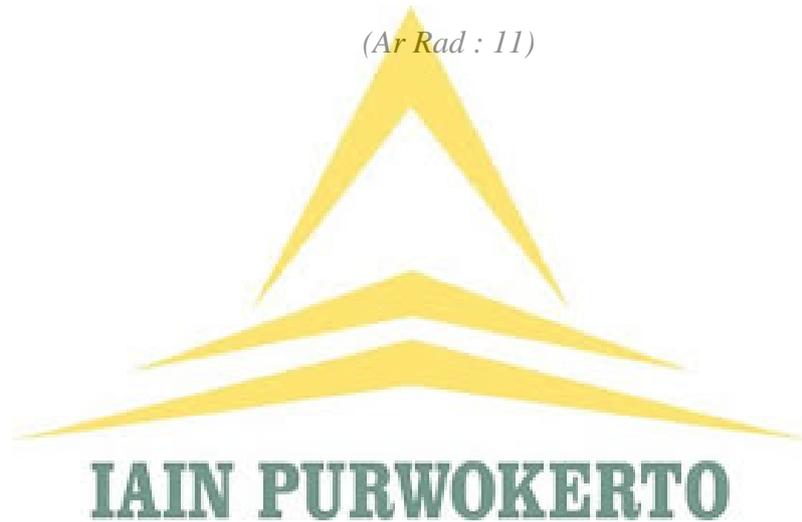
Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Ar Rad : 11)



PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan keikhlasan yang dalam skripsi ini ku persembahkan untuk :

Suamiku dan anakku tercinta, yang senantiasa memberi dukungan dengan penuh kesabaran, kecintaan dan kasih sayang.

Kedua orang tuaku tercinta, yang senantiasa mendidik dengan penuh kesabaran, kecintaan dan kasih sayang yang disertai dengan doa, semoga Allah SWT senantiasa melindungi serta memberi umur panjang

Segenap keluarga besar Bungkanel, yang selalu memberikan do'a dan motivasi baik materi maupun non materi, semoga Allah SWT membalas dengan yang lebih baik.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan dan pengarahannya, kepada :

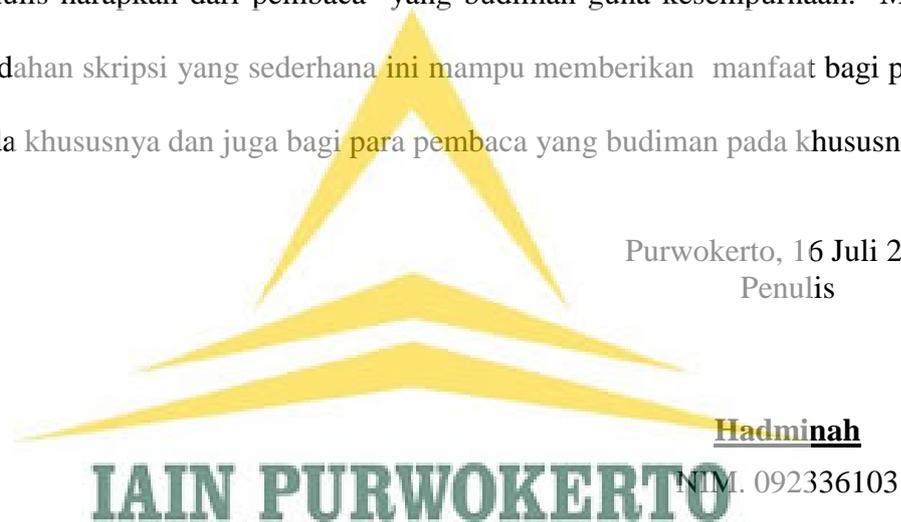
1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Ibu Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. A. Sangid, B.Ed, M.A Pembimbing dari skripsi penulis.
7. Bapak Kepala MI Ma'arif NU 02 Bungkanel yang telah memberikan ijin sebagai tempat penelitian.

7. Teman-teman seperjuangan prodi PGMI DMS STAIN Transfer yang telah memberikan keceriaan dan semangat.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Akhirnya penulis berharap, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itulah, kritik dan saran terbuka luas dan selalu penulis harapkan dari pembaca yang budiman guna kesempurnaan. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini mampu memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan juga bagi para pembaca yang budiman pada khususnya.

Purwokerto, 16 Juli 2012
Penulis



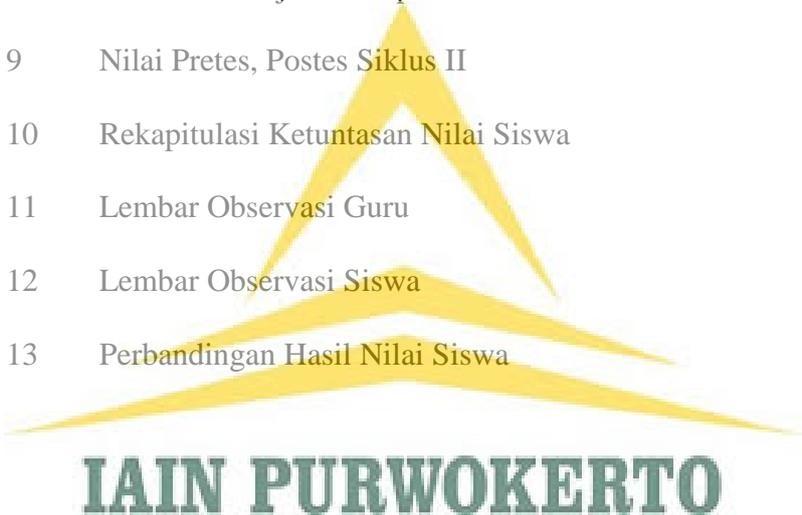
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penerapan <i>Quantum Learning</i>	12
1. Pengertian <i>Quantum Learning</i>	12
2. Penerapan <i>Quantum Learning</i>	14
B. Hasil Belajar Siswa	17
C. Mata Pelajaran IPA	20
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA	20
2. Fungsi Mata Pelajaran IPA	22

3. Tujuan Mata Pelajaran IPA	22
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA	23
5. Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA	24
D. Kerangka Berfikir Penelitian	26
E. Rumusan Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Data dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Indikator Keberhasilan	32
G. Prosedur Penelitian	32
H. Analisis Data Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
C. Kata Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Tes Awal
Tabel 2	Rekapitulasi Ketuntasan Siswa
Tabel 3	Niali Kerja Kelompok Siswa
Tabel 4	Nilai Siswa Siklus I
Tabel 5	Rekapitulasi Hsil Postes Siklus I
Tabel 6	Lembar Observasi Guru
Tabel 7	Lembar Observasi Siswa
Tabel 8	Nilai Hasil kerja Kelompok Siswa
Tabel 9	Nilai Pretes, Postes Siklus II
Tabel 10	Rekapitulasi Ketuntasan Nilai Siswa
Tabel 11	Lembar Observasi Guru
Tabel 12	Lembar Observasi Siswa
Tabel 13	Perbandingan Hasil Nilai Siswa



IAIN PURWOKERTO



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. Peningkatan kualitas pendidikan harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

Pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai luhur sopan santun dan etika serta didukung penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, karena pendidikan yang dilaksanakan sedini mungkin dan berlangsung seumur hidup menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah. Pada era globalisasi, perkembangan IPTEK semakin marak di masyarakat.

Maraknya perkembangan IPTEK disebabkan oleh adanya tuntutan manusia untuk berkembang dan maju dalam berbagai bidang sesuai dengan perkembangan zaman. Tuntutan tersebut, dapat diperoleh melalui informasi aktual dari peralatan IPTEK yang canggih. Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas

kehidupannya. Dengan demikian kebutuhan manusia yang semakin kompleks akan terpenuhi. Selain itu melalui pendidikan akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani. Kualifikasi sumber daya manusia yang mempunyai karakteristik seperti di atas, sangat diperlukan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan disegala bidang. Hingga kini pendidikan masih diyakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan. Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman.

Masalah peningkatan mutu pendidikan tentulah sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan, kita masih banyak yang mengandalkan cara-cara lama dalam penyampaian materinya. Di masa sekarang banyak orang mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dilihat dari segi hasil. Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari kualitas yang telah dilakukan di sekolah-sekolah.

Mengacu dari pendapat tersebut, maka pembelajaran yang aktif ditandai adanya rangkaian kegiatan terencana yang melibatkan siswa secara langsung, komprehensif baik fisik, mental maupun emosi. Hal semacam ini sering diabaikan oleh guru karena guru lebih mementingkan pada pencapaian tujuan dan target kurikulum. Salah satu upaya guru dalam menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran yakni dengan menggunakan alat peraga.

Hal ini dapat membantu guru dalam menggerakkan, menjelaskan gambaran ide dari suatu materi.

Tujuan utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA secara sederhana dan mampu menggunakan metode ilmiah, bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam (Depdikbud, 1997:2). Pembelajaran IPA memiliki fungsi yang fundamental dalam menumbuhkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka IPA perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses sains ilmiah.

Mutu pembelajaran IPA perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut, tentu banyak tantangan yang dihadapi. Sementara ini masih banyak orang beranggapan bahwa Matematika dan IPA merupakan pelajaran yang sulit, serta kurang menarik minat baik di kalangan siswa

maupun guru (Joyonegoro, Dedikasi Vol. 02 Tahun 1993), hal tersebut mungkin karena dalam materi IPA banyak sekali menggunakan rumus-rumus, dan hitungan yang cukup sulit dimengerti oleh siswa.

Permasalahan yang dihadapi siswa di MI Ma'arif 02 Bungkel adalah hasil belajar IPA yang belum tuntas yakni belum mencapai angka minimal daya serap 68% yang telah ditentukan. Salah satu faktor dalam pembelajaran IPA guru lebih banyak berceramah, sehingga siswa menjadi cepat bosan dan menyebabkan hasil belajar IPA rendah. Guru belum menghayati hakekat IPA karena pembelajaran di sekolah baru menekankan produk saja. Hal itu ditambah dengan pendapat siswa bahwa pelajaran IPA dianggap sulit, sehingga tidak menarik untuk belajar, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hal tersebut, diperkirakan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran IPA. Mereka menganggap pelajaran IPA sulit dipahami. Untuk anak-anak yang taraf berpikirnya masih berada pada tingkat konkret,

Berdasarkan pengamatan awal di MI Ma'arif NU 02 Bungkel dengan jumlah siswa 19 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 7 anak perempuan hanya 6 anak yang mendapatkan hasil belajar tuntas sedangkan 14 siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM ini dikarenakan dalam proses pembelajaran IPA kurang adanya penggunaan pendekatan, media dan metode yang tepat, sehingga cenderung guru yang aktif dan siswa pasif.

Tugas utama guru adalah mengelola proses belajar dan mengajar, sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa, dan siswa dengan

siswa. Interaksi tersebut sudah barang tentu akan mengoptimalkan pencapaian tujuan yang dirumuskan. Usman (2000:4) menyatakan bahwa proses belajar dan mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Senada dengan Usman, Suryosubroto (1997:19) mengatakan bahwa proses belajar dan mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yakni pengajaran. Mengacu dari kedua pendapat tersebut, maka proses belajar dan mengajar yang aktif ditandai adanya keterlibatan siswa secara komprehensif, baik fisik, mental, maupun emosionalnya.

Pelajaran IPA misalnya diperlukan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar dan mengajar sehingga keterlibatan siswa dapat optimal, yang pada akhirnya berdampak pada perolehan hasil belajar. Hal tersebut, sangat penting karena dalam kehidupan sehari-hari, siswa tidak pernah lepas dengan dunia IPA yang dekat dengan aktivitas kehidupan mereka.

Salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh *Senior Secondary Education Project 2006* memperlihatkan bahwa dalam proses belajar dan mengajar, guru berperan dominan dan informasi hanya berjalan satu arah dari guru ke siswa, sehingga siswa sangat pasif. Untuk itu dalam pembelajaran diperlukan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dengan demikian pemilihan metode yang tepat dan efektif sangat diperlukan.

Sebagaimana pendapat Sudjana (1987: 76), bahwa peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar.

Quantum Learning merupakan salah satu cara membelajarkan siswa yang digagas oleh Potter. Melalui *Quantum Learning* siswa akan diajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya. Dengan metode ini diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan belajar siswa. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik apabila siswa banyak aktif dibandingkan guru.

Penyampaian materi pelajaran IPA perlu dirancang suatu strategi pembelajaran yang tepat, yakni anak akan mendapatkan pengalaman baru dalam belajarnya, selain itu siswa akan merasa nyaman. Strategi pembelajaran IPA harus dirancang sedemikian rupa dengan mempertimbangkan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di samping harus bertumpu pada pengalaman indera menuju terbentuknya pengalaman kesimpulan yang logis (Suhirman 1998). Dengan menerapkan *Quantum Learning*, maka dalam mengusahakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di pendidikan dasar dapat tercapai.

Seperti yang telah diutarakan di atas pada saat pembelajaran IPA disebutkan bahwa fungsi metode mengajar dalam keseluruhan sistem

pengajaran adalah sebagaimana alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Metode *Quantum Learning* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA yang membawa siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya, sehingga diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa.

Dalam kegiatan belajar siswa, guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik apabila siswa banyak aktif dibandingkan guru. Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas maka penulis menyusun skripsi yang berjudul :” Penerapan Metode *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Sub Pokok Bahasan Cahaya dan Sifat-sifatnya Bagi Siswa Kelas V MI Ma’arif NU 02 Bungkel Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Definisi Operasional **IAIN PURWOKERTO**

1. Metode *Quantum Learning*

Menurut Porter dan Hernacki (2001: 15) *Quantum Learning* adalah perangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif di sekolah dan bisnis untuk semua tipe orang dan segala usia. *Quantum Learning* pertama kali digunakan di Supercamp. Di Supercamp ini menggabungkan rasa percaya diri, keterampilan belajar, dan keterampilan berkomunikasi dalam lingkungan yang menyenangkan.

2. Hasil Belajar Siswa

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Belajar bukan merupakan kegiatan menghafal dan bukan pula mengingat.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu (Sudjana, 1987: 28).

Dalam proses belajar dan mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa. Interaksi guru dan siswa sebagai makna utama proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Kedudukan siswa dalam proses belajar dan mengajar adalah sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek dalam pembelajaran, sehingga proses atau kegiatan belajar dan mengajar adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

3. Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) berarti ilmu tentang pengetahuan alam, ilmu artinya suatu pengetahuan yang benar/pengetahuan yang dibenarkan

menurut tolak ukur kebenaran ilmu, yaitu rasional, obyektif. Rasional artinya masuk akal atau logis, diterima dengan akal sehat, sedang obyektif artinya sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataannya, atau sesuai dengan pengalaman, pengamatan melalui panca indra. Pengetahuan alam artinya adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Adapun pengetahuan artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Jadi ilmu pengetahuan alam adalah: pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam semesta dengan segala isinya.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan ilmiah, yaitu: pengetahuan yang telah mengalami uji kebenaran melalui metode ilmiah, dengan ciri: objektif, metodik, sistimatis, universal, dan tentatif. Pendidikan IPA diarahkan untuk berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan : apakah metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA sub pokok basan Cahaya dan Sifat-sifatnya siswa kelas V MI Ma'arif NU 02 Bungkanel ”?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan pokok di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU 02 Bungkel dalam mata pelajaran IPA.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada pengajar (guru) dalam memberikan pelajaranpelajaran yang dinilai sulit dipahami oleh siswa dalam menerima pelajaran. *Quantum Learning* memberikan cara belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- (1) Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar IPA.
- (2) Hasil belajar siswa meningkat pada materi pokok gaya magnet
- (3) Siswa lebih dapat mencintai alam sekitar.

b. Bagi Guru

1. Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan metode *Quantum Learning* sebagai metode pembelajaran.

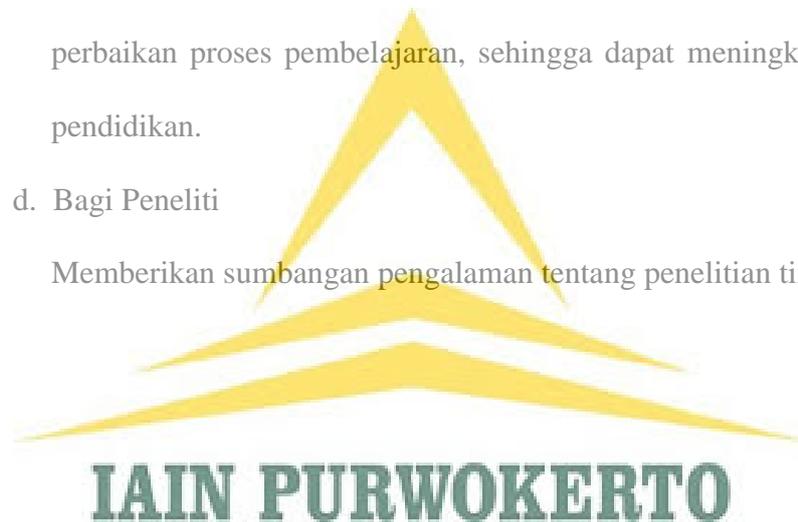
2. Guru lebih termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.
- .3 Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga materi pelajaran akan lebih menarik.

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Memberikan sumbangan pengalaman tentang penelitian tindakan kelas.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum Learning* berdampak positif bagi siswa yaitu siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena pengalaman dan percobaan langsung siswa akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar, membuat guru untuk lebih menguasai materi karena guru sebagai fasilitator harus menguasai materi dan mampu mengembangkannya serta guru sebagai motivator yang mampu memotivasi siswa untuk mengekspresikan gagasannya dan menyediakan kesempatan dan pengalaman yang mendukung proses belajar.

Pada data awal nilai rata-rata hasil belajar siswa 46,31 dengan ketuntasan hasil belajar siswa 16,66 %. Setelah dilakukan tindakan dengan pembelajaran metode *Quantum Learning* tentang sifat-sifat cahaya yang telah dipelajari menjadi meningkat, yaitu nilai rata-rata pada siklus I 54,31 siklus II 78,42. Dan ketuntasan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I 31,57 % dan pada siklus II naik menjadi 84,42 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum Learning* mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik sesuai dengan indikator keberhasilan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka disarankan:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA untuk menerapkan metode *Quantum Learning* sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal dan hasil belajar menjadi meningkat lebih baik.
2. Guru dalam mengajar hendaknya harus melibatkan siswa secara aktif agar siswa merasa lebih dihargai dan diperhatikan sehingga akan meningkatkan perilaku dan hasil belajar yang baik.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa gangguan yang berarti

Dengan keterbatasan kemampuan dari penulis maka penulis menyadari bahwa isi maupun susunan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, maka dari itu penulis selalu menerima saran dan kritik demi kebaikan untuk kesempurnaan penulisan.

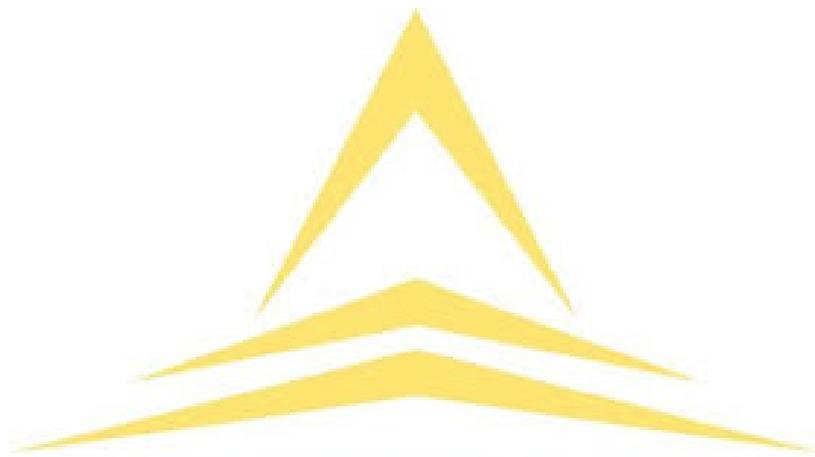
Penulis berharap apa yang telah disampaikan akan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 16 Juli 2012
Penulis,

HADMINAH
NIM. 092336103

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Basyirudin. . *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Pres, 2005.
- De Porter, Bobbi dan Mike Hernachi. terjemahan Alwiyah Abdurrahman, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa, 2000.
- Direktorat Pendidikan Pada Madrasah, *Standar Isi*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2006.
- Dharma Surya *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarata, 2008.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 1989.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 197-97.
- Undang-Undang Republik Indonesia *Tentang System Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Jakarta: CV Eka Jaya, 2003.



IAIN PURWOKERTO